
Analisis Menejemen Oprasional Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Pada Toko Bangunan Bromo Mas

Anang Muslichudin*
M. Ridwan Basalamah**
Budi Wahono***

Email : anangmuslihudin@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to examine the application of operations management in inventory management at Toko Bangunan Bromo Mas Malang and to identify the factors influencing its effectiveness in supporting increased business revenue. The study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews with the owner, warehouse manager, cashier/administrator, and staff, as well as through documentation as supporting data. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was verified using source and technique triangulation. The results indicate that inventory management has been implemented systematically through electronic recording using the Ketoko.com application, supplemented by manual records. The effectiveness of inventory management is influenced by the accuracy of inventory requirement planning, promotional strategies, capital availability, supplier delivery quality and timeliness, and customer satisfaction levels. Optimization is achieved through the implementation of demand-driven inventory practices, control of inventory quality and quantity, competitive pricing, and periodic stock evaluations. Effective inventory management enhances operational efficiency, minimizes the risks of stockouts and overstocking, accelerates inventory turnover, and contributes positively to revenue growth and the business sustainability of Toko Bangunan Bromo Mas.

Keywords: *Operations Management, Inventory Management, Inventory Handling, Revenue, Building Materials Store.*

Pendahuluan

Manajemen operasional merupakan elemen penting dalam kegiatan bisnis ritel karena berperan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan produk maupun layanan secara efektif dan efisien. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan dagang adalah pengelolaan persediaan barang (*inventory management*). Persediaan menjadi aset lancar yang memiliki nilai ekonomi dan harus dikelola secara sistematis agar mampu menjamin kelancaran aktivitas operasional, menjaga ketersediaan produk, serta memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Dalam perusahaan ritel bahan bangunan, pengelolaan persediaan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan barang di gudang, tetapi juga meliputi proses perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pengawasan, hingga pengendalian arus keluar masuk barang. Sistem pengelolaan yang efektif berperan penting dalam menjaga keseimbangan jumlah persediaan sehingga mampu mengurangi risiko *stockout* yang menyebabkan hilangnya peluang penjualan maupun *overstock* yang berdampak pada meningkatnya biaya penyimpanan dan potensi kerusakan barang. Oleh karena itu, manajemen persediaan yang baik menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja perusahaan.

Toko Bangunan Bromo Mas merupakan usaha ritel bahan bangunan di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, yang telah beroperasi sejak tahun 1978. Toko ini menyediakan berbagai jenis material konstruksi, seperti semen, besi, pasir, keramik, cat, pipa, serta perlengkapan sanitasi. Tingginya variasi produk dan intensitas pergerakan persediaan setiap hari menuntut adanya sistem manajemen operasional yang terencana dan terintegrasi. Di tengah persaingan usaha yang semakin kompetitif, pengelolaan persediaan yang efektif diperlukan untuk menjaga kelancaran distribusi, termasuk layanan *delivery order*, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta mendukung peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha.

Landasan Teori

Persediaan (*inventory*) merupakan salah satu aset lancar yang memiliki peranan penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas operasional perusahaan. Menurut Heizer dan Render (2017), manajemen persediaan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menentukan jumlah persediaan yang optimal agar kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi dengan biaya yang efisien. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan tidak hanya berfokus pada ketersediaan barang, tetapi juga pada pengendalian biaya penyimpanan, pemesanan, dan distribusi. Dengan demikian, pengelolaan persediaan bertujuan menjaga keseimbangan antara ketersediaan stok barang dagang dan efisiensi biaya operasional sehingga proses bisnis dapat berjalan secara efektif serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Konsep Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan merupakan bagian penting dalam manajemen operasional yang berfokus pada perencanaan, pengadaan, penyimpanan, serta pengendalian barang agar kebutuhan perusahaan dan pelanggan dapat terpenuhi secara optimal. Persediaan termasuk aset lancar yang memiliki nilai ekonomi sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara sistematis untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan stok dan efisiensi biaya operasional. Pengelolaan persediaan yang efektif memungkinkan perusahaan mempertahankan kelancaran aktivitas bisnis sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Fungsi dan Tujuan Manajemen Persediaan

Manajemen persediaan memiliki beberapa fungsi utama dalam mendukung kelangsungan operasional perusahaan. Pertama, memastikan ketersediaan barang sehingga kebutuhan konsumen dapat dipenuhi tanpa mengalami keterlambatan. Kedua, mengurangi risiko *stockout* yang dapat menghambat proses penjualan akibat keterbatasan stok atau keterlambatan pasokan dari pemasok. Ketiga, mengendalikan biaya penyimpanan dengan menghindari penumpukan barang yang berpotensi mengalami kerusakan, penurunan kualitas, atau memerlukan ruang penyimpanan yang berlebihan. Selain itu, pengelolaan persediaan juga bertujuan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespons perubahan permintaan pasar, termasuk ketika terjadi peningkatan kebutuhan material pada proyek konstruksi.

Prosedur Pengendalian Internal Persediaan

Pengendalian internal persediaan dilakukan melalui serangkaian prosedur yang bertujuan menjaga ketepatan jumlah, kualitas, dan keamanan barang. Prosedur tersebut meliputi penerimaan barang dari pemasok, pemeriksaan kesesuaian barang dengan dokumen pemesanan dan faktur, penyimpanan berdasarkan karakteristik produk, pencatatan persediaan secara terkomputerisasi yang didukung pencatatan manual, serta pengaturan otorisasi dalam proses pengeluaran barang. Penerapan prosedur tersebut membantu meminimalkan kesalahan pencatatan, kehilangan barang, maupun penyalahgunaan wewenang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui metode studi kasus (*case study*). Penelitian dilaksanakan di Toko Bangunan Bromo Mas yang berlokasi di Jalan Raya Tumpang No. 318, Ledoksari, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang pada periode Mei hingga Agustus 2026.

Informan penelitian dipilih secara purposif dan terdiri atas pemilik usaha, kepala gudang, admin kasir, serta karyawan operasional yang terlibat langsung dalam pengelolaan persediaan. Data diperoleh melalui observasi nonpartisipatif, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai penerapan manajemen persediaan di perusahaan.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai penerapan manajemen operasional dalam pengelolaan persediaan barang di Toko Bangunan Bromo Mas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penerapan Manajemen Persediaan Barang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Bangunan Bromo Mas telah menerapkan sistem pengelolaan persediaan yang mengombinasikan pencatatan digital menggunakan aplikasi Ketoko.com dengan verifikasi fisik secara manual. Seluruh transaksi barang masuk dan keluar dicatat secara *real-time* oleh admin kasir setelah memperoleh konfirmasi dari kepala gudang. Selain itu, toko menerapkan batas minimum persediaan (*reorder point*) sebagai dasar pemesanan ulang kepada pemasok sehingga ketersediaan barang tetap terjaga. Pengelolaan persediaan juga berorientasi pada kebutuhan pasar (*demand-driven inventory*) dengan memprioritaskan stok barang yang memiliki tingkat permintaan tinggi, seperti semen, pasir, besi, dan paku. Barang yang mengalami kerusakan akibat proses produksi maupun distribusi dipisahkan dan dikembalikan kepada pemasok melalui mekanisme retur.

Berdasarkan hasil wawancara, admin kasir menjelaskan bahwa pencatatan persediaan dilakukan secara elektronik melalui aplikasi Ketoko.com dan tetap didukung pencatatan manual. Sistem tersebut diterapkan untuk meningkatkan ketelitian administrasi sekaligus meminimalkan potensi kesalahan maupun kecurangan dalam pengelolaan stok.

Strategi Manajemen Persediaan dalam Meningkatkan Pendapatan

Strategi pengelolaan persediaan yang diterapkan Toko Bangunan Bromo Mas berfokus pada perencanaan kebutuhan barang berdasarkan data penjualan sebelumnya dan permintaan proyek konstruksi di wilayah sekitar. Digitalisasi melalui aplikasi Ketoko.com membantu mengintegrasikan pencatatan stok dan transaksi penjualan sehingga pengawasan persediaan menjadi lebih efektif. Selain itu, toko menerapkan harga yang kompetitif sesuai kondisi pasar untuk meningkatkan daya saing dan volume penjualan. Pengendalian kualitas serta kuantitas barang dilakukan sejak proses penerimaan hingga penyerahan kepada pelanggan guna menjaga kepuasan konsumen. Evaluasi stok melalui kegiatan *stock opname* secara berkala juga menjadi bagian penting dalam memastikan kesesuaian antara data sistem dan kondisi fisik persediaan sehingga perputaran barang dan modal kerja dapat berlangsung lebih optimal.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Persediaan

Efektivitas pengelolaan persediaan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu ketepatan dalam memprediksi kebutuhan pasar, ketersediaan modal kerja, keandalan pemasok dalam memenuhi jadwal pengiriman, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Perencanaan kebutuhan yang akurat membantu perusahaan menjaga keseimbangan stok, sedangkan modal kerja yang memadai memungkinkan pembelian dalam jumlah besar untuk memperoleh harga yang lebih kompetitif.

Ketepatan waktu pengiriman dari distributor turut mendukung kelancaran operasional, sementara layanan *delivery order* memberikan nilai tambah yang mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan pada Toko Bangunan Bromo Mas telah dilaksanakan secara efektif melalui penerapan sistem digital Ketoko.com yang dipadukan dengan pengawasan fisik di gudang. Strategi persediaan berbasis permintaan, pengendalian kualitas barang, penetapan harga yang kompetitif, dan pelayanan pengiriman memberikan kontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, percepatan perputaran persediaan, peningkatan kepuasan pelanggan, serta pertumbuhan pendapatan usaha. Keberhasilan pengelolaan persediaan dipengaruhi oleh akurasi perencanaan penjualan, kecukupan modal, keandalan pemasok, dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

Saran

Toko Bangunan Bromo Mas disarankan membentuk fungsi khusus yang menangani pengendalian persediaan agar proses monitoring stok menjadi lebih optimal serta melaksanakan *stock opname* secara rutin untuk meningkatkan akurasi data persediaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan pendekatan kuantitatif melalui penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, maupun analisis pengendalian persediaan lainnya sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif

Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta[cite: 1, 2].
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Boston: Cengage Learning [cite: 1, 2].
- Hariyanto. (2015). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 45-58.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education[cite: 1, 2].
- Mendrofa, E., et al. (2024). Analisis Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 12-25.
- Minadhifah, A., et al. (2025). Efektivitas Pengendalian Stok Persediaan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 23(1), 34-47.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktavia, R., Yahdi, & Rizal. (2019). Pengaruh Manajemen Persediaan Terhadap Pendapatan Usaha Dagang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(3), 115-128.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Anang Muslichudin* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

M. Ridwan Basalamah** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma